

No. 040/CST-TRIO/2026

Jakarta, 17 Juli 2026

**Kepada Yth.
Bapak Saidu Solihin
Direktur PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190**

Perihal: Penyiampaian Penjelasan atas Surat No.: S-08395/BEI.PP2/07-2026

Dengan hormat,

Merujuk kepada Surat dari PT. Bursa Efek Indonesia Nomor S-08395/BEI.PP2/07-2026 tertanggal 15 Juli 2026 perihal Permintaan Penjelasan, dengan ini PT Trikomsel Oke Tbk (“**Perseroan**”) menyampaikan penjelasannya sebagai berikut:

1. Terkait dengan realisasi rencana pemulihan penyebab suspensi, Perseroan menyampaikan berbagai inisiatif yaitu peningkatan penjualan melalui transformasi bisnis yaitu omnichannel, gadget berbasis kecerdasan buatan dan ekonomi hijau, Perseroan masih mencatatkan kerugian dan belum menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sejak suspensi tahun 2019–2020.
Mohon penjelasan mengenai:
 - a. Bagaimana Perseroan menetapkan persentase progres 30% untuk ketiga transformasi bisnis tersebut.
 - b. Agar diklarifikasi target waktu 2026 itu untuk seluruh transformasi bisnis yang berhasil mencapai target pendapatan atau memulai pendapatan.
 - c. Klarifikasi apakah sudah tercermin dari ketiga transformasi bisnis tersebut, mana yang telah tercermin pada periode laporan keuangan Q2 tahun 2026.
 - d. Strategi Perseroan untuk mencapai transformasi bisnis tahun 2026.
 - e. Kendala Perseroan untuk mencapai target pendapatan transformasi bisnis tersebut di tahun 2026.

Penjelasan:

- a. Persentase progres sebesar 30% merupakan estimasi internal Perseroan yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pelaksanaan inisiatif transformasi bisnis secara keseluruhan. Penilaian tersebut tidak hanya didasarkan pada pencapaian pendapatan, melainkan mempertimbangkan berbagai tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain penajakan kerja sama, pengembangan produk dan layanan, dan persiapan pendukung yang diperlukan untuk mendukung implementasi masing-masing inisiatif bisnis.
- b. Target waktu tahun 2026 yang disampaikan Perseroan dimaksudkan untuk bisnis *omnichannel* dapat mencapai target pendapatan yang sudah ditetapkan, sedangkan bisnis gadget yang berbasis kecerdasan buatan diharapkan mulai menghasilkan

pendapatan di tahun 2026. Inisiatif bisnis di ekonomi hijau masih dalam tahap *fundraising* guna memulai proyek-proyek pengolahan sampah, dimana proses *fundraising* akan menyesuaikan terhadap aturan-aturan yang berlaku.

- c. Sampai dengan 30 Juni 2026, inisiatif *omnichannel* sudah mulai berkontribusi pada pendapatan, sedangkan inisiatif bisnis gadget yang berbasis kecerdasan buatan masih berada pada tahap pengembangan dan implementasi sehingga diharapkan dapat mulai memberikan kontribusi pendapatan di semester ke-2 tahun ini.
 - d. Perseroan fokus pada pengembangan kegiatan usaha yang sejalan dengan sumber daya dan peluang pasar yang tersedia. Strategi yang dilakukan antara lain melalui penguatan saluran penjualan berbasis digital dan *omnichannel*, pengembangan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar, penajakan kerja sama dengan mitra usaha, serta penerapan pendekatan yang lebih efisien dalam pengelolaan operasional. Untuk ekonomi hijau dalam tahap *fundraising* yang akan diselaraskan dengan aturan-aturan yg relevan.
 - e. Kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah keterbatasan modal kerja.
2. Mengenai dengan pembayaran cicilan pokok ke kreditur perbankan hingga bulan Mei 2026, Perseroan menyatakan telah melakukan pembayaran sebesar Rp14.465.000.000, agar dijelaskan target pembayaran hingga akhir tahun 2026.

Penjelasan:

Dengan mengacu ke pembayaran cicilan yang dilakukan hingga bulan Mei 2026, Perseroan berupaya untuk dapat melakukan pembayaran cicilan bulanan kepada kreditur perbankan sehingga total pembayaran tahun 2026 ini mencapai sekitar Rp30 miliar. Pembayaran cicilan pokok utang ini akan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan serta tetap memperhatikan kebutuhan operasional dan keberlangsungan usaha Perseroan.

3. Mohon dijelaskan perkembangan bisnis eksisting Perseroan selain ekonomi hijau, termasuk kontribusi pendapatan, laba/rugi, dan strategi mempertahankan operasional sampai bisnis ekonomi hijau berjalan penuh.

Penjelasan:

Sampai saat ini, bisnis *eksisting* Perseroan masih memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan. Perseroan juga melakukan transformasi bisnis menjadi toko yang relevan dengan *gadget* berbasis kecerdasan buatan serta terus memperhatikan keuntungan yang dihasilkan dari bisnis. Perseroan terus mengoptimalkan bisnis *eksisting* tersebut serta melakukan efisiensi dalam pengelolaan usaha sambil melanjutkan pengembangan bisnis baru terutama di sektor ekonomi hijau secara bertahap.

4. Apakah teknologi pengolahan sampah yang digunakan merupakan teknologi milik Perseroan, hasil lisensi, maupun kerja sama dengan pihak ketiga? Mohon dijelaskan status hak penggunaan teknologi tersebut.

Penjelasan:

Teknologi pengolahan sampah organik yang digunakan TOSS saat ini berupa proses biokonversi sampah organik menggunakan *Black Soldier Fly* (BSF). Metode ini bukan

merupakan teknologi yang dimiliki secara eksklusif oleh TOSS maupun teknologi yang digunakan berdasarkan perjanjian lisensi tertentu.

TOSS menerapkan metode pengolahan sampah terpadu dan khususnya untuk pengolahan sampah organik menggunakan teknologi BSF, dimana Perseroan memiliki formula tersendiri guna memastikan budidaya BSF ini menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pihak pembeli.

5. Mohon dijelaskan keunggulan kompetitif model bisnis Perseroan dibandingkan pelaku usaha lain pada sektor pengolahan sampah sehingga Perseroan meyakini proyek tersebut layak secara komersial.

Penjelasan:

Perseroan memandang bahwa potensi komersial usaha ini didukung oleh penerapan metode Black Soldier Fly (BSF) dalam pengolahan sampah organik, yang tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang dikelola, tetapi juga menghasilkan produk turunan yang memiliki nilai ekonomis. Melalui proses tersebut, sampah organik dapat diolah menjadi bahan protein untuk pakan hewan serta pupuk organik, sehingga menciptakan nilai tambah dari proses pengolahan yang dilakukan.

Beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan:

- a. Perseroan mempunyai formula untuk menjaga kestabilan nilai nutrisi pakan sehingga budidaya maggot menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pembeli.
- b. Menerapkan mekanisme *rearing* vertikal yang selain hemat lahan serta *climate control* yang mengoptimalkan kondisi pertumbuhan maggot sehingga memungkinkan *scale up* usaha menjadi skala industri.
- c. Pengolahan hasil produksi dengan menerapkan kriteria GMP plus dan HACCP dalam pengolahan produk akhir (*insect meal* dan *oil insect*).
- d. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasi mikroba *inoculant* untuk membantu proses *pre-treatment* pakan sehingga maggot bisa tumbuh secara optimal.
- e. Memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasi mikroba dalam proses composting kasgot sehingga proses composting bisa berlangsung dengan lebih cepat dan menghasilkan *composted frass* yang lebih bagus kandungan bahan organiknya.
- f. Mempunyai pengalaman dan pengetahuan untuk *scale up* biokonversi ini ke skala industri baik secara SOP, skala produksi dan *quality control*.

Selain itu, Perseroan melihat bahwa pasar pengolahan sampah berbasis ekonomi sirkular masih memiliki peluang untuk berkembang dan pelaku usaha yang berfokus pada model bisnis serupa di wilayah operasional Perseroan masih relatif terbatas. Perseroan mengembangkan kegiatan usaha ini secara bertahap dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar, efisiensi operasional, dan peluang kerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung keberlanjutan usaha.

6. Perseroan menyampaikan bahwa proyek pengelolaan sampah telah memasuki tahap komersialisasi dan diharapkan menjadi sumber pendapatan utama Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon penjelasan Perseroan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Perkembangan terbaru untuk bisnis ekonomi hijau dengan berbagai pihak saat ini.

- b. Status perkembangan perizinan dan kerja sama saat ini.
- c. Apa saja milestone utama yang akan dicapai hingga proyek dapat beroperasi secara komersial?
- d. Apa risiko utama yang dapat menyebabkan proyek tersebut tertunda atau tidak berjalan sesuai rencana serta langkah mitigasi yang telah disiapkan Perseroan?
- e. Estimasi paling cepat dan paling lambat atas ekonomi hijau tersebut berkontribusi pada pendapatan Perseroan.

Penjelasan:

- a. Saat ini, Perseroan sudah memulai proyek percontohan dan sedang dalam tahap mengembangkan kerjasama dengan beberapa calon mitra untuk mengolah sampah dari kawasan permukiman (*residential area*). Sampah yang dikelola berupa *Municipal Solid Waste (MSW)* atau sampah campuran yang terdiri dari sampah organik dan anorganik.
 - b. Perkembangan kerja sama yang telah berjalan saat ini antara lain dengan:
 - developer kawasan di Jakarta
 - salah satu operator jalan tol di Pulau Jawa
 - perusahaan pengolahan produk dari perkebunan sawit
 - c. Milestone utama yang menjadi fokus Perseroan, antara lain meliputi pengembangan dan penyempurnaan operasional pengolahan sampah, peningkatan kapasitas pengelolaan, pengembangan jaringan pemasok dan pengguna hasil pengolahan, serta penajakan dan penguatan kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Tahapan tersebut dilakukan secara bertahap untuk mendukung kesiapan operasional dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.
 - d. Risiko utama yang dapat mempengaruhi perkembangan proyek adalah ketersediaan modal kerja, selain itu ada juga resiko pada ketersediaan pasokan bahan baku dan proses koordinasi serta kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menerapkan pengembangan usaha secara bertahap, melakukan evaluasi berkala terhadap operasional, mengoptimalkan modal kerja dan sumber daya yang tersedia, serta terus menjajaki peluang kerja sama yang dapat mendukung pengembangan usaha.
 - e. Saat ini, Perseroan dalam proses *fundraising* untuk proyek ekonomi hijau dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku. Jika proses ini dapat diselesaikan pada tahun ini, Perseroan mengharapkan kegiatan usaha ekonomi hijau dapat mulai memberikan kontribusi terhadap pendapatan pada tahun 2027 secara bertahap sejalan dengan perkembangan operasional dan proses komersialisasi yang berjalan.
7. Terkait dengan *fundraising* yang Perseroan sampaikan untuk bisnis ekonomi hijau, agar dapat dijelaskan:
- a. Kendala utama Perseroan meyakinkan dari pihak *fundraiser* atas ekonomi bisnis hijau ini mengingat Perseroan menyatakan memiliki margin profitabilitas yang lebih baik.
 - b. Berapa kebutuhan pendanaan yang masih diperlukan hingga proyek pertama dapat beroperasi secara komersial?
 - c. Spesifikasi mesin seperti apa yang dibutuhkan Perseroan sehingga dapat menjalankan ekonomi hijau dengan baik.

- d. Rincian capital expenditure dan operating expense apa saja untuk didanai fundraiser sehingga dapat menjalankan bisnis ekonomi hijau dengan baik.
- e. Kapan Perseroan menargetkan proyek dengan masing-masing mitra dapat memasuki tahap konstruksi maupun operasional komersial, serta mulai memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan?

Penjelasan:

- a. Perseroan telah berkomunikasi dengan para calon investor dan sudah mendapatkan dukungan positif. Saat ini Perseroan terus berdiskusi untuk mekanisme proses investasi yang sesuai dengan aturan yang berlaku khususnya terkait situasi Perseroan yang masih terkendala suspensi.
 - b. Perseroan memerlukan pendanaan yang relatif cukup besar untuk mendukung pengembangan proyek hingga tahap operasional komersial, termasuk untuk penyediaan fasilitas, peralatan pendukung, dan kebutuhan operasional.
 - c. Perseroan membutuhkan peralatan pendukung pengolahan sampah, termasuk fasilitas pemilahan, pengolahan, dan penanganan hasil pengolahan yang kapasitasnya disesuaikan dengan kebutuhan operasional.
 - d. Pendanaan akan difokuskan untuk kebutuhan belanja modal berupa peralatan dan fasilitas pendukung operasional, serta kebutuhan biaya operasional untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha.
 - e. Perseroan berharap proyek dapat berkembang secara bertahap sesuai kesiapan operasional dan kerja sama dengan para mitra, serta diharapkan mulai dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan pada tahun 2027.
8. Terkait dengan progres restrukturisasi utang Perseroan kepada Bank Mandiri dan Bank BNI, agar dapat dijelaskan:
- a. Apa persyaratan utama (conditions precedent) yang masih harus dipenuhi agar restrukturisasi dapat memperoleh persetujuan Bank Mandiri?
 - b. Status dan proses saat ini termasuk tahapan perpanjangan perjanjian kredit, kesepakatan restrukturisasi, serta dampaknya terhadap likuiditas dan kemampuan keuangan Perseroan ke depan.
 - c. Total Outstanding kewajiban kepada masing-masing kreditur saat ini.
 - d. Kendala utama perseroan belum mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari kreditur tersebut.
 - e. Target waktu untuk mendapatkan persetujuan restrukturisasi tersebut.

Penjelasan:

- a. Perseroan terus berdiskusi dengan Bank Mandiri terkait proses restrukturisasi yang sedang berlangsung. Sampai dengan saat ini, pembahasan masih berada dalam tahap evaluasi internal oleh pihak bank sehingga Perseroan masih menunggu informasi lebih lanjut dari Bank Mandiri. Perseroan masih rutin membayar cicilan utang pokok kepada Bank Mandiri setiap bulan.
- b. Sampai saat ini, Perseroan masih rutin membayar cicilan utang pokoknya dan melakukan komunikasi dengan pihak kreditur terkait usulan restrukturisasi yang telah

disampaikan. Proses tersebut masih dalam tahap evaluasi internal dan pembahasan lebih lanjut oleh pihak kreditur. Perseroan akan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh kreditur setelah keputusan final diperoleh. Perseroan terus mengelola likuiditas dan operasional usaha sesuai dengan kondisi keuangan yang tersedia.

c. Outstanding utang pokok per 30 Juni 2026:

Kreditor	Outstanding utang pokok (Rp)
BNI	1.044.236.908.460
Bank Mandiri - TRIO	208.007.568.311

d. Persetujuan restrukturisasi belum diperoleh terutama disebabkan masih proses evaluasi di internal masing-masing kreditur perbankan.

e. Perseroan tetap rutin melakukan pembayaran cicilan utang pokok secara bulanan dengan jumlah yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan serta senantiasa menjaga komunikasi yang intensif dan konstruktif dengan para kreditur perbankan tersebut.

Perseroan juga melakukan upaya untuk penguatan arus kas melalui peningkatan penjualan dan efisiensi biaya, serta melakukan pengelolaan likuiditas lebih optimal. Perseroan juga secara berkala menyampaikan perkembangan kinerja usaha kepada kreditur sebagai bagian dari upaya menjaga komunikasi yang baik.

9. Terkait dengan pemenuhan Free Float Perseroan, Perseroan menyampaikan bahwa salah satu alternatif pemenuhan ketentuan free float dilakukan melalui pengadministrasian kepemilikan saham GLAS Trust kepada masing-masing bondholders. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon penjelasan Perseroan mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Mohon dijelaskan perkembangan terbaru koordinasi dengan GLAS Trust, termasuk isu-isu utama yang masih menjadi pembahasan dan target penyelesaiannya.
- Mekanisme pengalihan saham dari GLAS Trust kepada masing-masing bondholders, termasuk persetujuan, perubahan administrasi saham (scripless), dan tahapan yang masih harus dipenuhi sebelum proses tersebut dapat direalisasikan.
- Bagaimana Perseroan memastikan bahwa saham yang dialihkan kepada para bondholders dapat diperhitungkan sebagai free float sesuai ketentuan Bursa, termasuk konfirmasi bahwa para bondholders merupakan pihak independen.
- Mengingat proses tersebut memerlukan persetujuan para bondholders sesuai mekanisme yang berlaku, apakah Perseroan telah memperoleh indikasi tingkat persetujuan (support) dari para bondholders dan apakah terdapat potensi kendala yang dapat menghambat pelaksanaan rencana tersebut?
- Bagaimana Perseroan tetap meyakini target penyelesaian pada tahun ini dapat tercapai? Agar dapat disampaikan juga strategi pemenuhan Free Float atas aksi korporasi yang akan dilakukan Perseroan selain dari pihak Glas Trust.

Penjelasan:

- Perseroan masih berkoordinasi dengan GLAS Trust dan pihak-pihak terkait untuk membahas alternatif pemenuhan ketentuan *free float*.

- b. Salah satu alternatif yang sedang dibahas adalah pengadministrasian kepemilikan saham secara langsung atas nama masing-masing *bondholders*. Untuk merealisasikan hal tersebut diperlukan pemenuhan sejumlah tahapan, termasuk persetujuan *bondholders*, penyelesaian aspek administrasi kepemilikan saham, termasuk proses perubahan saham dari bentuk *scrip* menjadi *scripless*, serta pemenuhan ketentuan lain yang relevan.
 - c. Sepengetahuan Perseroan, saham yang tercatat atas nama GLAS Trust berasal dari konversi SGD *bond* yang dimiliki oleh para *bondholders* berdasarkan putusan homologasi yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2017. Oleh karena itu, penerima manfaat atas saham tersebut pada prinsipnya adalah para *bondholders* yang merupakan pihak independen.
 - d. Sampai saat ini, Perseroan belum memperoleh kepastian mengenai tingkat persetujuan dari para *bondholders*. Perseroan memahami bahwa pelaksanaan rencana tersebut memerlukan pemenuhan mekanisme dan persetujuan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam proses tersebut.
 - e. Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk memenuhi ketentuan free float, termasuk melalui pembahasan dengan GLAS Trust dan evaluasi alternatif aksi korporasi lainnya yang dapat mendukung pemenuhan ketentuan tersebut. Perseroan akan terus berkoordinasi dengan para pihak terkait dan menjalankan langkah-langkah yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku dengan harapan proses pemenuhan free float dapat direalisasikan secara bertahap.
10. Informasi atau fakta material lainnya yang dapat memengaruhi harga Efek Perusahaan Tercatat dan/atau keputusan investasi pemodal, namun belum pernah diungkapkan Perseroan. Jika ada, agar diungkapkan dan dielaborasi.

Penjelasan:

Perseroan belum memiliki informasi atau fakta material lainnya yang belum diungkapkan kepada publik yang dapat memengaruhi harga Efek Perseroan dan/atau keputusan investasi pemodal.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Trikomsel Oke Tbk



Djoko Harijanto
Direktur